

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, studi kasus sendiri adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Meskipun jumlah dari subjek cenderung sedikit, jumlah variabel yang diteliti sangat luas, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas. (Nursalam, 2008:81). Sedangkan desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup), dan lain-lain. Atau dengan kata lain, rancangan ini mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. Deskripsi tersebut dapat terjadi pada lingkup individu di suatu daerah tertentu, atau lingkup kelompok pada masyarakat di daerah tertentu (Hidayat, 2008).

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas bagaimana perilaku yang dilakukan klien diabetes mellitus dalam menjaga kestabilan gula darah dengan cara mengidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan klien diabetes mellitus dalam menjaga gula darahnya agar stabil.

3.2 Subjek Penelitian

Arikunto (2006 : 101) menyatakan subjek penelitian adalah sasaran atau objek yang dijadikan pokok pembicaraan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 subjek peneliti dengan kriteria sebagai berikut:

3.2.1 Kriteria Inklusi

- a) Satu orang dewasa perempuan dan satu orang dewasa laki-laki.
- b) Usia antara 45-60 tahun
- c) Klien yang datang berobat ke Puskesmas Janti yang menderita diabetes Mellitus Tipe 2.
- d) Dalam kondisi kesadaran penuh dan tidak cacat mental.
- e) Kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik.
- f) Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar *Informed Consent*

3.2.2 Kriteria Eksklusi

- a) Klien yang datang berobat ke Puskesmas Janti yang menderita diabetes mellitus tipe 2.
- b) Usia > 45 tahun.
- c) Kondisi kesadaran yang menurun dan cacat mental.
- d) Tidak kooperatif dan tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
- e) Tidak bersedia menjadi responden dan tidak berkenan menandatangani lembar *Informed Consent*.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian :

a. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang

b. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada 16 Januari 2019 – 23 Januari 2019

3.4 Fokus Studi

Fokus studi adalah objek penelitian atau titik perhatian suatu penelitian (Arikunto,2010). Dalam studi kasus ini fokus studi peneliti adalah perilaku klien Diabetes Mellitus dalam menjaga kestabilan gula darah.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.(Sibagariang, E, dkk, 2010:53)

Gambaran perilaku dalam menjaga gula darah merupakan gambaran suatu upaya atau tindakan yang dilakukan individu dalam mengontrol gula darahnya supaya stabil. Tindakan pasien yang dinilai meliputi kebiasaan pasien dalam menjaga kestabilan gula darah adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari edukasi yang berhubungan dengan Diabetes Mellitus
Perilaku keikutsertaan ataupun keaktifan klien Diabetes dalam mencari tahu atau menjangkau sumber edukasi tentang Diabetes Mellitus.
- 2) Mengatur diet dan pola makan yang sehat dan tepat
Perilaku klien Diabetes dalam mengatur makanan yang dikonsumsi, yaitu dengan menitikberatkan pada prinsip 3 J (Jadwal, Jumlah, dan Jenis) contohnya makan 3 kali sehari, memperbanyak mengonsumsi makanan yang dibuat dari biji-bijian utuh, buah segar, kacang-kacangan, sayur yang dimasak dengan cara direbus dan dikukus dan mengurangi makanan yang mengandung kadar gula yang tinggi seperti makanan yang terbuat dari tepung terigu, buah kaleng yang mengandung banyak gula, dan susu tinggi lemak. Melakukan aktivitas fisik dan olahraga terkontrol
- 3) Perilaku klien Diabetes dalam melakukan aktivitas olahraga ataupun latihan jasmani secara teratur dan terkontrol, seperti senam diabetik, jalan kaki. Selain itu, klien berolahraga dengan memperhatikan FITT (Frekuensi, Intensitas, Time, Tipe).
- 4) Mengonsumsi obat sesuai petunjuk dokter
Perilaku pasien dalam mengonsumsi obat secara teratur dan menaati *advise* dokter tentang cara pemakaian insulin yang benar ataupun obat oral yang diberikan oleh dokter.

5) Mengukur kadar gula darah secara rutin

Perilaku pasien dalam memonitoring gula darahnya baik dengan cara mengukur gula darah sendiri dirumah atau cek rutin ke puskesmas, dan perilaku pasien dalam memeriksakan kesehatannya ke dokter atau puskesmas minimal 1 bulan sekali dalam rangka mencegah terjadinya komplikasi.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Nursalam (2017:191). Dalam penelitian ini pengumpulan data bertujuan untuk mengungkapkan gambaran perilaku klien diabetes dalam menjaga kestabilan gula darah. teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode ini dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit (Hidayat, 2008 : 36).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam dengan cara memberikan sederet

pertanyaan kepada responden mengenai perilaku klien diabetes mellitus dalam menjaga kestabilan gula darah. Cara pencatatan data wawancara dilakukan dengan pencatatan alat recording berupa *handphone* yang ada perekam suaranya untuk merekam proses berlangsungnya wawancara.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan atau melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat digunakan apabila objek penelitian adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil (Hidayat, 2008 : 36).

Alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan check list untuk data pemeriksaan gula darah, minum obat sesuai petunjuk dokter, olahraga, mengonsumsi makanan yang mengandung tinggi gula, mengonsumsi makanan yang sehat dan rendah gula, lingkungan klien dan kegiatan klien mencari edukasi tentang diabetes mellitus. Pengamat tinggal memberikan tanda check (√) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri sasaran pengamatan.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010 : 274) Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis yaitu status responden. Data yang dikumpulkan yaitu hasil pemeriksaan gula darah responden, alasan responden berkunjung ke puskesmas dan terapi yang diberikan dokter selama satu tahun terakhir.

3.6.2 Instrumen Penelitian

1. SOP pengukuran gula darah
2. Glukometer dan stik
3. Lembar Pedoman Wawancara
4. *Food record*
5. Lembar Pedoman Observasi
6. Lembar pedoman Studi Dokumentasi

3.6.3 Metode Pengambilan Data

Adapun prosedur pengambilan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
2. Mengajukan surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Malang.
3. Memberikan surat ijin penelitian pada pihak Puskesmas Janti yang telah direkomendasikan oleh Dinas Kesehatan Kota Malang.

4. Menentukan responden dengan cara, peneliti datang ke Puskesmas Janti memilih secara langsung calon responden yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.
5. Memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang maksud, tujuan, waktu penelitian secara jelas. Dengan demikian diharapkan responden dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi secara jelas dan jujur. Peneliti juga menginformasikan kepada responden bahwa saat wawancara peneliti menggunakan alat perekam suara yaitu *handphone* yang ada alat perekam suaranya.
6. Klien bersedia menjadi responden, peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) agar responden menandatangani lembar persetujuan tersebut.
7. Peneliti mendokumentasikan status responden dengan menulis tanggal kunjungan responden ke Puskesmas Janti dalam satu tahun terakhir, alasan kunjungan dan terapi yang diberikan dokter pada lembar pedoman dokumentasi.
8. Peneliti mendatangi rumah responden di Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang dan melengkapi lembar pedoman wawancara dari informasi yang disampaikan oleh responden atas pertanyaan yang peneliti berikan berdasarkan lembar pedoman wawancara. Sedangkan observasi dilakukan 7 kali kunjungan dirumah responden selama satu minggu yang dimulai pada tanggal 17 Januari 2019 sampai dengan 23 Januari 2019. Data observasi berdasarkan apa

yang dilihat peneliti dan hasil dari *food record*. Peneliti memberikan tanda check list pada lembar pedoman observasi, apakah klien melakukan atau tidak melakukan kegiatan sesuai dengan kegiatan yang dinilai pada lembar pedoman observasi.

9. Menciptakan suasana yang akrab dengan responden. Dengan cara peneliti melakukan wawancara yang tidak terkesan mengintrogasi klien.

3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah menggunakan metode tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2007 : 188)

Dari penelitian ini setelah data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, data dikumpulkan kemudian dikelompokkan sesuai sub variabel dan kemudian ditabulasi dan ditarik kesimpulan dengan cara menyimpulkan perilaku klien diabetes mellitus sesuai dengan point-point dalam sub variabel. Pengolahan data yang digunakan adalah teknik non statistik yaitu pengolahan data yang tidak menggunakan analisis statistik, melainkan analisis kualitatif, dikarenakan data yang didapatkan merupakan data kualitatif.

3.8 Penyajian Data

Setelah semua data terkumpul, data yang telah diolah kemudian disajikan dan dibahas dalam bentuk verbal dan grafik. Peneliti menguraikan hasil penelitian dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi dalam bentuk narasi atau kalimat dan grafik.

Penyajian verbal merupakan cara untuk mengosumsikan hasil penelitian dalam bentuk urainkalimat yang mudah dipahami oleh pembaca (Hidayat, 2008 : 67).

3.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta ijin kepada responden. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika (Nursalam, 2017) yang meliputi :

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

- b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut / tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan manusiawi . subjek mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apa pun atau berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *Informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaanyadalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiannya (right to privacy)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).